

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
8 Juni 2024	15 Juni 2024	28 Juni 2024

Tertib Administrasi Pemerintah Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Emilia Emharis (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: papamarwah@gmail.com

Alsar Andri (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: alsarandri50@gmail.com

Sahri Muharam (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: sahrimuharampku@gmail.com

Desriadi (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: desriadi03@gmail.com

Sarjan M (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: sarjan.fadlan@gmail.com

Rika Ramadhanti (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: rika.rasyidin@gmail.com

Risvandi (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email : vansentra@gmail.com

Melliofatria (Universitas Islam Kuantan Singingi)

Email: melliofatriahendri@gmail.com

Abstract

Orderly rural administration will certainly have a very good impact on the services provided to the community. Sungai Langsung Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency deserves guidance and attention in rural administration, because this village is a new village expansion, which was expanded from the main village of Pasar Baru Pangean Village. This activity is carried out in the form of training in the form of dialogic communication or discussion accompanied by information sharing with all village officials. The results were very useful in terms of administrative order.

Keywords: *Training, Orderly Administration and Village Government.*

Abstrak

Tertib administrasi pedesaan, tentu akan berdampak sangat baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi patut untuk mendapatkan pembinaan dan perhatian dalam administrasi pedesaan, sebab desa ini termasuk desa baru pemekaran, yang dimekarkan dari desa induk Desa Pasar Baru Pangean. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) kepada seluruh perangkat desa. Hasilnya sangat dirasakan kebermanfaatan dalam hal tertib administrasi.

Kata Kunci: *Pelatihan, Tertib Administrasi dan Pemerintah Desa.*

Pendahuluan

Negara Indonesia yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam penyelenggaraan pemerintahnya daerah yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa daerah atau wilayah provinsi dan setiap provinsi terdiri dari beberapa kabupaten/kota. Selanjutnya kabupaten kota tersebut terdiri dari beberapa kecamatan dan pemerintahan terendah adalah

pemerintahan desa atau kelurahan. Desa dan kelurahan adalah dua satuan pemerintahan terendah dengan status yang berbeda. Desa adalah satuan pemerintah dengan diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum, sedangkan kelurahan adalah satuan pemerintahan administrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan pemerintah kabupaten/kota.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik di Indonesia, tentu hal ini tidak akan terlepas dari yang namanya pemerintahan desa yang baik pula. Pembinaan administrasi pedesaan ini sangat lah penting, mengingat banyaknya desa-desa di tanah air ini yang kurang memahami hal itu. Begitu juga dengan administrasi pedesaan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Dari sebanyak 229 desa dan lurah yang di Kabupaten Kuantan Singingi, hanya sebagian kecil saja desa yang melaksanakan administrasi dengan baik. Hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya perangkat desa yang sudah berusia lanjut, yang kurang memahami penggunaan teknologi dan masih banyak lagi faktor-faktor yang lainnya.

Kelancaran pelaksanaan administrasi pedesaan, tentu adanya pembinaan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berwenang. Hal ini dilakukan tentu akan berdampak sangat baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat itu sendiri. Salah satu desa yang patut untuk mendapatkan pembinaan dan perhatian dalam administrasi pedesaan adalah Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, sebab desa ini termasuk desa baru pemekaran, yang dimekarkan dari desa induk Desa Pasar Baru Pangean.

Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu dari tiga desa yang mekar tahun 2012 di Kecamatan Pangean. Tiga desa tersebut adalah Desa Sugai Langsung dan Desa Sako dengan desa induk Desa Pasar Baru Pangean serta Desa Pauh Angit Hulu dengan desa induk Desa Pauh Angit. Sehingga dengan demikian, jumlah desa yang ada di Kecamatan Pangean menjadi 17 desa yang sebelumnya hanya 14 desa.

Metode

Korespondensi yang ada di pemerintah desa tidak terlepas dari tertib administrasi, oleh sebab itu dalam mewujudkan korespondensi yang baik menuju tertib administrasi desa, metode dan strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) adalah sebagai berikut :

- Pertama :** Memberikan sosialisasi terkait dengan peraturan perundang-undangan yang menegaskan pentingnya tertib administrasi pada pemerintah desa.
- Kedua :** Memberikan materi tertib administrasi desa tentang pentingnya pelaksanaan administrasi pedesaan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal administrasi, penanaman jiwa administator aparaur desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Tertib administrasi pemerintahan desa ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) setelah pemaparan materi antara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan seluruh elemen dan perangkat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya mengembangkan jiwa administrator dalam mewujudkan korespondensi yang baik.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pemberian kegiatan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah desa untuk turun ke lapangan memberikan pemberian motivasi lanjutan sampai pada tahap yang dirasakan perlu.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dan Harapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) berupa pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) dalam upaya sosialisasi peraturan perundang-undangan yang menegaskan pentingnya tertib administrasi pada pemerintah desa serta penyampaian materi tertib administrasi desa tentang pentingnya pelaksanaan administrasi pedesaan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal administrasi, penanaman jiwa administrator aparaur desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi antara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pihak pemerintah desa, yang pada intinya untuk mencapai tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yakni menjadikan Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagai desa yang tertib administrasi dan administrasinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Karena melalui cara seperti ini diharapkan dapat merubah administrasi desa yang semulanya tidak tertib administrasi akan menjadi tertib administrasi. Melalui upaya berupa pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) yang menghadirkan pihak luar yakni dari Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang

berkredibilitas dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan yakni tata cara pengelolaan tertib administrasi pemerintah desa, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (*mindset*) pemerintah desa atau khalayak sasaran, karena adanya proses pemberian ilmu (*transferring*) serta juga akan memberikan motivasi kepada perangkat desa dalam melakukan kegiatan administrasi secara rapi, teratur dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, tentunya tujuan pelatihan secara teoritis memanglah ingin menghantarkan penerima pelatihan kepada peningkatan pemahaman dan keterampilan (*skill*) perangkat desa dalam hal korespondensi. Pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) yang bertujuan untuk menjadikan tertib administrasi di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Hal ini dikarenakan perangkat desa yang secara langsung bersentuhan dengan urusan administrasi hadir dan perangkat desa tersebut adalah orang memiliki potensial yang besar dalam memahami tujuan dan maksud dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Oleh karena itu, pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya. Semangat perangkat desa yang ingin selalu berubah ke arah yang baik dan ingin berkembang serta semangat menata administrasi agar menjadi tertib merupakan modal yang sangat berharga dan aset bagi Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Serta faktor lain seperti ingin cepatnya dalam berbenah menjadi desa yang setara secara administrasinya dengan desa yang telah lama mekar menjadikan pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) menjadikan kegiatan ini memberikan dampak yang positif serta sangat efektif dilakukan.

Harapannya kegiatan seperti ini dan sejenisnya akan memberikan kontribusi kepada kepala desa, sekretaris desa dan perangkat desa untuk berbenah dalam hal tertib administrasi, apalagi diadakan kerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang melibatkan para akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dan berpengalaman di bidangnya, serta dilakukan secara berkala ataupun tentative, tentu akan menghadirkan kebermanfaatan yang sangat maksimal.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi

Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah pemerintah desa untuk turun ke lapangan dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang dirasakan cukup.

Peningkatan Sumber Daya Manusia

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) memberikan dampak yang positif dan signifikan terutama membuka cakrawala ataupun pandangan (*mindset*) pemerintah desa sebagai khalayak sasaran. Sebab materi yang disampaikan adalah peningkatan sumber daya manusia (selanjutnya disingkat SDM) sebagai hal pokok, pangkal dan mendasar dalam mewujudkan semua hal yang ada di pemerintah desa termasuk persoalan tertib administrasi, termasuk yang sangat perlu diperhatikan ialah meningkatkan SDM dalam pemerintah desa ataupun yang menjadi *leading sector* selain kepala desa sebagai pemimpin adalah sekretaris desa yang langsung berkait dengan persoalan administrasi.

Oleh karenanya, sekretaris desa dianggap perlu memiliki kecakapan dalam menjalankan tugasnya, sebab sekretaris desa akan mengurus hal-hal administrasi dan teknis dalam pemerintah desa. Sebabnya sekretaris desa dulunya disyaratkan adalah Aparatur Sipil Negara (selanjutnya disingkat ASN) atau diusulkan untuk diangkat menjadi ASN, karena akan mengurus hal-hal yang berkaitan dengan administrasi dan teknis sebagai penyelenggara pemerintah desa.

Pengembangan SDM berarti sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi, baik itu yang bersifat teknis maupun non-teknikal. Dalam konteks organisasi pengembangan SDM adalah program yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pegawai agar pegawai memberikan kinerja yang baik untuk membantu perkembangan organisasi termasuk urusan administrasi.

Adapun pendapat beberapa para ahli tentang pengembangan SDM, antara lain sebagai berikut :

Pengembangan SDM adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan, dan manajemen pengetahuan untuk kepentingan peningkatan kinerja. (Chris Rowley dan Keith Jackson, 2012:88).

Pengembangan SDM berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi atas program-program tersebut. (Armstrong, 1997:507).

Pengembangan SDM merupakan pendekatan strategis untuk melakukan investasi dalam SDM. Pengembangan SDM menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan diri, program pelatihan dan kemajuan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan dalam organisasi di masa yang akan datang. (Price, 2011:455).

Secara makna, pelatihan SDM adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa seorang pekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang menjadi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Pelatihan SDM harus dirancang agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dan pada waktu yang bersamaan juga mampu mewujudkan tujuan-tujuan dari para pekerja secara perorangan.

Menanamkan Jiwa Administrator

Secara sederhana pengertian administrator adalah orang-orang yang bertugas untuk mengurus hal-hal administrasi, jadi administrator adalah penyelenggara. Saat ini paradigma para administrator harus mampu mengemudi, menetapkan arah dan tujuan, serta memetakan jalan bagi suatu pemerintah desa. Seorang administrator harus mempunyai orientasi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan memiliki jiwa kepemimpinan yang handal, hal inilah yang nanti akan diwujudkan pada harapan selanjutnya, selain dari pada peningkatan SDM, harusnya juga mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Adapun yang perlu dioptimalkan atau belum terasa jelas di dalam budaya kerja di pemerintah desa adalah adaptif, khususnya dalam perilaku kesiapan dalam menghadapi perubahan. Hal ini menjadi catatan bagi perangkat desa lainnya, perubahan menuju pemerintah desa yang dinamis, diperlukan perubahan *fundamental* pada pola pikir dan sikap pemerintah desa.

Itulah pentingnya pemerintah Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi mengikuti pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), agar aparatur pemerintah desa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta menambah kompetensi *leadership* atau jiwa kepemimpinan di dalam benak sanubari para aparatur pemerintah desa.

Secara teknis memang aparatur pemerintah desa khususnya sekretaris desa telah bertungkus lumus dengan yang namanya administrasi sehingga aparatur pemerintah desa itu secara tidak langsung disebut administrator pada tingkat desa. Tapi kemampuan *leadership* juga harus dikembangkan sehingga apa yang nanti menjadi kebijakan dari pemerintah yang ada di atasnya bisa diterjemahkan.

Oleh karenanya keharmonisan hubungan kerja antara kepala desa dan perangkat desa khususnya sekretaris desa haruslah senantiasa terjaga dan terjalin. Kepala desa sebagai pemimpin formal yang di tinggikan seranting dan didahulukan selangkah sebagai konseptor harus dapat diterjemahkan dan

diejawantahkan atau dilaksanakan oleh sekretaris desa sebagai pelaksana teknis. Konsep pemimpin yang disebutkan tersebut dapat berjalan secara maksimal apabila kualitas SDM telah baik.

Sasaran dari pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) adalah juga untuk mencetak pemimpin-pemimpin yang memiliki kompetensi kepemimpinan manajemen kinerja pada tingkat pemerintah desa, serta diharapkan mampu mencetak pemimpin-pemimpin yang memiliki kompetensi.

Seorang administrator adalah sosok pemimpin perubahan di unit kerjanya, memimpin perubahan tersebut hingga menimbulkan hasil yang signifikan. Kemampuan memimpin perubahan peningkatan kinerja organisasi yang kemudian menentukan keberhasilan perubahan.

Peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat

Menurut Kotler (2000:42) pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Menurut Umar (2003:21) pelayanan secara umum adalah rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai kemudahan-kemudahan dan memenuhi segala kebutuhan mereka.

Sedangkan menurut Kasmir (2005:26) pelayanan adalah merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggannya atau konsumennya.

Secara umum pelayanan dapat diartikan dengan melakukan kegiatan atau perbuatan yang hasilnya ditujukan untuk kepentingan orang lain, baik perorangan, kelompok atau masyarakat.

Pelayanan publik yang prima (*service excellent*) adalah keterampilan dan kewajiban yang harus diberikan oleh setiap aparatur pemerintah tidak terkecuali aparatur desa kepada masyarakat. Mengingat pentingnya hal tersebut, tidak jarang dan tak sungkan-sungkan banyak diberbagai organisasi pemerintah daerah termasuk pemerintah desa yang melakukan kegiatan pelatihan dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan pelayan prima adalah untuk memberikan pelayanan untuk dapat memenuhi dan memuaskan para pelanggan sehingga instansi pemerintah mendapatkan keuntungan yang maksimal demi keberlangsungan organisasi tersebut. Dengan dilakukannya kegiatan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) seperti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perangkat desa dan jajarannya dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara (Prodi ANA) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dengan bentuk pelatihan yang bersifat komunikasi *dialougis* ataupun diskusi disertai dengan berbagi informasi

(sharing) guna menciptakan tertib administrasi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi aparat pemerintah desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Saran

Adapun saran untuk menjadikan Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagai desa tertib administrasi adalah sebagai berikut :

1. Pihak kecamatan hendaknya menginisiasi, mengadakan dan memfasilitasi untuk diadakannya kegiatan atau pelatihan tertib administrasi secara berkala.
2. Pemerintah kecamatan melakukan pembinaan administrasi desa kepada seluruh desa di bawah pemerintahannya, terutama Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa dapat melakukan peningkatan dan pengembangan SDM secara berkala melalui kegiatan lainnya seperti seminar, *workshop* dan bimbingan teknis (bimteks) selain daripada pendidikan dan pelatihan (diklat).
4. Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa mendorong dan memberikan motivasi bagi perangkat desa dalam melanjutkan pendidikan secara formal untuk peningkatan dan pengembangan SDM.
5. Menciptakan iklim organisasi, menjalin hubungan antara atasan dengan bawahan dan sesama bawahan agar dapat terjalin dengan harmonis melalui komunikasi yang intens, pendekatan-pendekatan secara kekeluargaan, saling terbuka dan saling menghargai demi kepentingan umum.

Daftar Isi

- Malinowski, Bronislaw, 2003, *The Organization of Force*, Jakarta, Erlangga.
- Miftah Thoha (Ed), 2007, *Administrasi Negara Demokrasi dan Masyarakat Madani*, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara.
- Moekijat, 2002, *Manajemen Kepegawaian*, Bandung, Alumni.
- Musanef, 2005, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Bandung, Mandar Maju.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi.
- Syafi'i Inu Kencana, 2001, *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*, Jakarta, PT Perca.
- Syafi'i, Inu Kencana. 2001. *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good Governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*. Jakarta. PT Perca.
- Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung. CV Alfabeta.
- Suud, Mohammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- Sisk, L. Henry, 2007, *Management and Organization : Manajemen dan Organisasi*, Versi Bahasa Indonesia, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Suprihartono, Jhon, 2002, *Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan dan Pengembangan Karyawan*, Yogyakarta, LP3ES.

Umam Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Umam Khaerul, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung, CV Pustaka Setia.

Winardi, 2004, *Organisasi dan Pengorganisasian dalam Manajemen*, Bandung, Alumni.

Agus Irawan. 2018. *Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*. Jurnal Yuridis UNAJA. Desember Volume 1. Nomor 2.

Bunga Indah Choerunnisa. 2017. *Pengembangan Perangkat Desa dalam Mewujudkan Profesionalisme Kerja di Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabuapten Ciamis*. Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Desember Volume 4. Nomor 3.